**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **ANALISIS SITUASI**
2. **SEJARAH SINGKAT DAN TUJUAN BERDIRINYA SEKOLAH**

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta Kelompok Teknologi dan Industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM? Mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dean Kebudayaan Republik Indonesai Nomor 8583 /Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik,Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderla Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status Bersubsidi menjadi Disamakan.Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara professional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luarnegeri, misalnya:Tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (Computer Numerically Controlled) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer.

Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet.Pada saat ini (Tahun 2004/2005) SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah + 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan Program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin, Sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas. Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/tgl. 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua Jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009 / 2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer Jaringan.

SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki 4 program keahlian untuk kelas XI dan XII sesuia KTSP lama, serta 5 program studi keahlian untuk kelas X karena mengacu pada KTSP spektrum terbaru dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Program studi keahlian dan kompetensi keahlian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Program Studi Keahlian** | **Kompetensi Keahlian** |
| 1 | Teknik Ketenagalistrikan | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 2 | Teknik Elektronika | Teknik Audio Vidio |
| 3 | Teknik Mesin | Teknik Permesinan |
| 4 | Teknik Otomotif | Teknik Kendaraan Ringan |
| 5 | Teknik Komputer dan Informatika | Teknik Komputer dan Jaringan |

Berdasarkan analisis situasi terhadap keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta tersebut, maka kelompok KKN-PPL UNY 2014 berusaha memberikan kontribusi semaksimal mungkin meskipun hanya bersifat sementara. Dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan ini kami bekerjasama seefektif mungkin dan saling mendukung hingga terjalin komunikasi yang intensif antara pihak yang terkait yakni SMK PIRI 1 Yogyakarta. Selain itu pula kerjasama tersebut dapat diambil manfaat yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak berupa pengalaman berharga bagi mahasiswa pelaksana KKN-PPL dan kontribusi berbagai program kerja untuk SMK PIRI 1 Yogyakarta.

1. **GEDUNG DAN FASILITAS SEKOLAH**

SMK PIRI 1 Yogyakarta terletak dalam satu wilayah dengan SMP PIRI 1 Yogyakarta, SMK PIRI 2 Yogyakarta dan SMA PIRI 1 Yogyakarta. Bangunan gedung ini beralamat di Jl. Kemuning No. 14 Baciro, tepatnya di sebelah utara Stadion Mandala Krida. Untuk gedung SMK PIRI 1 Yogyakarta itu sendiri memiliki 3 lantai.

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK PIRI 1 Yogyakarta, sebagai berikut :

* 1. Laboraturium dan Bengkel
     + - 1. Laboraturium, terdiri dari :

Laboraturium Agama

Laboraturium Komputer

Laboraturium PLC

Laboraturium CNC

* + - * 1. Bengkel Praktikum, terdiri dari :

Bengkel Mesin Perkakas

Bengkel Las

Bengkel Otomotif

Bengkel Audio Video

Bengkel Listrik

Bengkel Teknik Komputer Dan Jaringan

* 1. Unit Produksi
     + - 1. Program Keahlian Teknik Audio Video

Unit produksi jasa servis peralatan elektronika.

Jual beli peralatan elektronika setengah pakai.

* + - * 1. Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Unit produksi jasa servis mesin-mesin pendingin.

Pengisian gas freon untuk lemari es dan AC.

* + - * 1. Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

Bengkel resmi dengan yamaha.

Unit produksi jasa servise kendaraan.

Penjualan minyak pelumas dan suku cadang.

Dibukanya kelas khusus yamaha.

* + - * 1. Program Keahlian Teknik Pemesinan

Unit produksi jasa CNC.

Jasa pekerjaaan las listrik maupun las karbit.

Unit produksi jasa pelatihan CNC bagi siswa diluar SMK PIRI 1 Yogyakarta.

1. **VISI DAN MISI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**
2. Visi

Menghasilkan tamatan yang **ULTRA**

1. **U**nggul,
2. **L**oyal,
3. **T**erpercaya,
4. **R**ajin,
5. **A**gamis
6. Misi

Membentuk kepribadian siswa yang **SUKSES**

1. **S**opan Santun dan Religius
2. **U**let
3. **K**ompetitif
4. **S**iap kerja
5. **E**tos kerja tinggi
6. **S**portif
7. **TENAGA PENGELOLA**

SMK PIRI 1 Yogyakarta saat ini dikelola oleh :

1. Jumlah Guru : 83 Orang
2. Jumlah Karyawan : 20 Orang
3. **KEGIATAN EKSTRAKULIKULER**

Untuk menambah ketrampilan dan meningkatkannya, pihak sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta mengadakan kegiatan ekstrakulikuler yang menunjang program studi maupun olahraga.

Di SMK PIRI 1 Yogyakarta terdapat 2 jenis ekstrakulikuler, yaitu :

1. Kegiatan ekstrakulikuler keolahragaan
2. Bakset
3. Sepak bola
4. Tarung drajat
5. Bulu tangkis
6. Voli
7. Futsal
8. Kegiatan ekstrakulikuler penunjang program studi
9. Microcontroller
10. Robotika
11. PLC
12. **BURSA KERJA KHUSUS SATUAN PENDDIKAN**

Unit ini merupakan kerjasama antara SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan Dinas Depnakertrans Kota Yogyakarta guna menampung dan menyalurkan tamatan SMK PIRI 1 Yogyakarta ke dunia industri atau usaha yang relevan. Lewat surat persetujuan No. 563/3685 tanggal 08 September 2003, Bursa Kerja Khusus Satuan Pendidikan telah membantu panyaluran tamatan, pengurus kartu pencari kerja (Kartu AK I dan AK II), memberi informasi lowongan kerja baik penawaran DU/DI kepada sekolah maupun melalui internet.

1. **SISTEM PERSEKOLAHAN**

Sistem persekolahan pada SMK PIRI 1 Yogyakarta pada saat ini mengacu 2 sistem, yaitu kelas XII masih mengacu pada sistem KTSP sedangkan kelas X dan XI sudah mengacu pada sistem kurikulum 2013.

1. **RUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL**

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Sehingga saat pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap melaksanakan praktek mengajar. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Diamati** | **Deskripsi Hasil Pengamatan** |
| **A** | **Perangkat Pembelajaran** | |
| 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran   (KTSP). | Sistem kurikulum adalah kurukulum spektrum. |
| 1. Silabus | Dilakukan revisi dari tahun ketahun |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran   (RPP). | RPP masih menggunakan sistem kurikulum KTSP dan disusun untuk setiap Kompetensi Dasar. |
| **B.** | **Proses Pembelajaran** | |
| 1. Membuka pelajaran | Pelajaran dibuka dengan salam dan komunikasi antara siswa dan guru tentang keadaan di kelas. Guru juga mengevaluasi siswa tentang pelajaran yang lalu. |
| 1. Penyajian materi | Penyajian materi menggunakan media pembelajaran berupa barang jadi / berbentuk produk bukan modul trainer, untuk materi diberikan langsung saat melaksanakan praktikum. |
| 1. Metode pembelajaran | Siswa diminta mencari beberapa sumber materi di internet, kemudian guru memberikan media pembelajaran berupa produk jadi kepada siswa, sehingga siswa dapat langsung mengetahui dan melihat bahan praktikum. |
| 1. Penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, namun pada beberapa saat instruktur menggunakan bahasa sehari - hari sehingga membuat siswa merasa nyaman. |
| 1. Penggunaan waktu | Waktu di kelas sebagian besar sudah berupa kegiatan diskusi dengan siswa maupun pemberian tugas. Frekuensi pemberian materi bisa dibilang cukup singkat. |
| 1. Gerak | Guru berkeliling menjelaskan di sekitar siswa sehingga perhatian yang diberika kepada siswa lebih merata.  Siswa di beri kebebasan untuk melaksanakan praktikum. |
| 1. Cara memotivasi siswa | Guru memotivasi siswa dengan cara memberi kesempatan bertanya maupun membuka percakapan dengan siswa, serta siswa diberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi pada alat tersebut. |
| 1. Teknik bertanya | Guru memberikan pertanyaan secara umum, setelah jeda beberapa saat untuk memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. |
| 1. Teknik penguasaan kelas | Guru pada dasarnya sudah terlihat akrab dengan para siswa, sehingga suasana di kelas cukup kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. |
| 1. Penggunaan media | Media yang digunakan adalah internet dan produk jadi. Siswa mencari sumber materi tambahan dan melakukan aplikasi pada alat / produk jadi secara langsung. |
| 1. Bentuk dan cara evaluasi | Evaluasi pada siswa sudah dimulai saat pembukaan. Guru menanyakan tingkat pemahaman dan kesulitan pada materi yang lalu. Evaluasi berbentuk dengan pemberian soal pretest. |
| 1. Menutup pelajaran | Pelajaran ditutup dengan kesimpulan, pemberian tugas, dan do’a. |
| **C.** | **Perilaku Siswa** | |
| 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Siswa antusias terhadap pelajaran dan materi yang diberikan dengan caranya masing-masing. |
| 1. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa bermain dengan gembira seperti SMK lain pada umumnya. |

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi kependidikan. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan lancar maka perlu dibuat perencanaan yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun rencana program Praktik Pengalaman Lapangan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

* + - 1. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi.

* + - 1. Tahap latihan mengajar

Dalam tahap ini dilaksanakan saat pembelajaran mikroteaching. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua mahasiawa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

* + - 1. Tahap observasi

1. Observasi lapangan

Tahap observasi awal ini9 yang dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi sebagai berikut :

* + - * 1. Kondisi sekolah
        2. Proses pembelajaran
        3. Administrasi sekolah
        4. Fasilitas sekolah

1. Observasi kelas

Tahap observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas sebenarnya.

* + - 1. Pelaksanaan praktek mengajar

Pelaksaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri dan terbimbing. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru.

* + - 1. Pembuatan perangkatn persiapan mengajar

Sebelum mengajar praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat media pembelajaran.

* + - 1. Penyusunan laporan

Setelah selesai kegiatan PPL, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

* + - 1. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 22 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.